

ANALISA PELAKSANAAN MANAJEMEN WAKTU PADA PROYEK KONSTRUKSI JALAN

PROPOSAL SKRIPSI

*“Diajukan untuk memenuhi persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata Satu (S-1)”*



**Diajukan oleh :
AHMAD BAIDOWI
13.11.1001.7311.365**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
SAMARINDA
2015**

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dunia industri, begitu juga dengan perkembangan transportasi, maka tingkat kesulitan untuk mengelola dan menjalankan sebuah proyek semakin tinggi. Semakin tinggi tingkat kesulitannya, berarti semakin panjang durasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proyek.

Oleh karena itu disini sangat diperlukan suatu manajemen waktu yang baik dengan berbagai macam metode yang tepat dan salah satu metode manajemen waktu tersebut yaitu metode AON, selain mempertajam prioritas metode AON ini juga mengusahakan peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan proyek agar dicapai hasil yang maksimal dari sumber daya yang tersedia. Semuanya itu untuk mencapai tujuan dari sebuah proyek, yaitu kesuksesan yang memenuhi kriteria waktu (jadwal), juga biaya (anggaran) dan mutu (kualitas).

Selain manajemen waktu yang baik, tentu juga harus diikuti dengan pelaksanaan proyek yang baik dan sesuai dengan perencanaannya. Dengan manajemen waktu yang tepat dan pelaksanaan yang baik, maka resiko proyek akan mengalami keterlambatan menjadi kecil. Secara langsung hal tersebut akan mengurangi pembengkakan biaya proyek, serta pada akhirnya akan memberikan keuntungan tersendiri bagi para Kontraktor sebagai penanggungjawab pelaksanaan proyek.

Saat ini banyak dijumpai proyek-proyek konstruksi jalan yang mempunyai performa yang kurang baik dalam hal manajemen waktu pada perusahaan kontraktor, seperti pada proyek Konstruksi Jalan. Diperlukan suatu analisa tentang pelaksanaan manajemen waktu dengan metode AON proyek Konstruksi Jalan pada perusahaan PT. Madu Indah Group di Samarinda, sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama ini, yang nantinya dapat menjadi masukan bagi Kontraktor pelaksana lainnya, untuk dapat lebih baik lagi dalam pelaksanaan manajemen waktu suatu proyek konstruksi jalan.

BAB II

LANDASAN TEORI

II.1. Pengertian Umum

Proyek transportasi, terutama proyek pembangunan jalan raya bukanlah sesuatu yang baru, apa yang berubah dan merupakan hal baru adalah dimensi dari proyek tersebut, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Sejalan dengan perubahan tersebut timbul persaingan yang ketat, hal ini mendorong para pengusaha/praktisi mencari dan menggunakan cara-cara pengelolaan, metode serta teknik yang paling baik, sehingga penggunaan sumber daya benar-benar efektif dan efisien.

Adapun pengertian manajemen waktu proyek adalah proses merencanakan, menyusun dan mengendalikan jadwal kegiatan proyek. Manajemen waktu termasuk ke dalam proses yang akan diperlukan untuk memastikan waktu penyelesaian suatu proyek. Sistem manajemen waktu berpusat pada berjalan atau tidaknya perencanaan dan penjadwalan proyek. Dimana dalam perencanaan dan penjadwalan tersebut telah disediakan pedoman yang spesifik untuk menyelesaikan aktivitas proyek dengan lebih cepat dan efisien (Clough dan Scars, 1991).

Dalam hal ini mengelola kegiatan dengan menggunakan konsep manajemen proyek merupakan langkah yang relative baru, dimana konsep ini ditandai dengan menerapkan suatu pendekatan, metode, dan teknik tertentu pada pemikiran-pemikiran manajemen dengan tujuan meningkatkan daya guna dan hasil guna dalam rangka menghadapi kegiatan yang dinamis dan non-rutin, yaitu kegiatan proyek konstruksi (Soeharto, 1999).

Sedangkan pengertian manajemen proyek muncul dikarenakan penggunaan manajemen itu sendiri yang telah berhasil mengelola kegiatan operasional rutin dengan lingkungan yang stabil, dirasakan kurang mampu dan tidak cukup efisien untuk mengelola kegiatan proyek konstruksi jalan yang sejatinya penuh dengan dinamika dan perubahan cepat, sehingga hasilnya pun tidak bisa optimal. Sehubungan dengan itu, dilihat dari wawasan manajemen berdasarkan fungsi dan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Jenis Penelitian

Ada dua macam jenis penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Studi kepustakaan

Dalam studi ini dikumpulkan referensi tentang hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana proses dan pelaksanaan dari manajemen waktu proyek konstruksi yang baik dari berbagai sumber, antara lain : literatur, baik buku ataupun jurnal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dasar teori yang menunjang penelitian. Selain itu, studi kepustakaan dibuat sebagai dasar dalam pembuatan daftar pertanyaan wawancara.

2. Studi Lapangan

Pengamatan lapangan informal ini berupa studi kasus pada perusahaan kontraktor , yaitu melakukan wawancara langsung dengan staf di perusahaan kontraktor tersebut yang mengerti dan terlibat langsung mulai dari penjadwalan, pelaksanaan, pengontrolan, hingga meng-*update* kembali jadwal suatu proyek konstruksi.

III.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada 3 perusahaan kontraktor yang ada di Samarinda maupun yang memiliki kantor cabang di Samarinda.

III.3 Jenis Dan Sumber Data

Ada dua jenis sumber data, yaitu :

1. Data-data primer

Data-data yang dikumpulkan dari studi kasus pengamatan lapangan secara informal, yaitu wawancara dengan staf dari perusahaan kontraktor.

2. Data-data sekunder

Data-data yang diperoleh dari studi literatur dengan berbagai buku referensi, dan jurnal.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

IV.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada bab ini akan dibahas mengenai data penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisa data pada proyek. Data paket dan penjadwalan yang menjadi objek penelitian yaitu :

1. Proyek Peningkatan Jalan Sei Durian - Bakau (PT. Madu Indah Group)
2. Proyek peningkatan Jalan Desa Teratak Manuju Desa Leka Kidau Kec. Sebulu (PT. Hasanah Jaya)
3. Proyek Peningkatan Jalan Mura Bengkal – Benua Baru (PT. Yani Trading Contractor)

IV.2 Studi Kasus A

Studi Kasus A dilakukan pada perusahaan kontraktor PT. Madu Indah Group. Dari banyak proyek konstruksi jalan yang pernah ditangani oleh PT. Madu Indah Group dipilih satu proyek yang pelaksanaan manajemen waktunya dijadikan objek penelitian. Proyek yang akan dibahas berikut ini adalah proyek yang pada saat penelitian proyek telah selesai pengerjaannya. Adapun alasan dipilihnya proyek ini adalah karena dari hasil pengamatan, proyek ini memiliki ukuran yang Cukup baik dari segi kuantitas maupun kualitas, sehingga kompleksitas yang terjadi juga terjadi dalam skala Cukup. Adapun pelaksanaan manajemen waktu proyek konstruksi kebanyakan dilakukan oleh perusahaan kontraktor.

Data umum proyek

| | |
|--------------------|--|
| Nama proyek | : Peningkatan Jalan Sei Durian - Bakau |
| Kontraktor Utama | : PT. Madu Indah Group |
| Lokasi | : Sei Durian - Bakau |
| Jadwal pelaksanaan | : 02 Mei 2014 – 09 2014 (120 hari) |
| Nilai Kontrak | : Rp. 1.605.432.000,00 |

BAB. V

KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pembahasan pada Bab VI adalah:

| NO | Nama Proyek | Pekerjaan | Waktu | Jalur Kritis | Keterangan |
|----|--|-----------|---------|--------------|--|
| 1. | Peningkatan Jalan Sei Durian - Bakau | A | 8 Hari | Kritis | Waktu yang di harapkan Selama 102 Hari |
| | | B | 53 hari | | |
| | | C | 63 Hari | | |
| | | D | 53 hari | Kritis | |
| | | E | 63 Hari | Kritis | |
| | | F | 65 Hari | Kritis | |
| | | G | 3 Hari | Kritis | |
| 2. | Peningkatan Jalan Dari Desa Teratak Menuju Desa Lekaq Kidau Kec. Sebulu | A | 3 Hari | Kritis | Waktu yang di harapkan Selama 145 Hari |
| | | B | 75 Hari | Kritis | |
| | | C | 74 hari | | |
| | | D | 41 Hari | Kritis | |
| | | E | 42 Hari | Kritis | |
| | | F | 72 Hari | | |
| | | G | 81 Hari | Kritis | |
| 3. | Peningkatan Jalan Muara Bengkal – Benua Baru | H | 2 Hari | Kritis | Waktu yang di harapkan Selama 168 Hari |
| | | A | 8 hari | Kritis | |
| | | B | 5 Hari | Kritis | |
| | | C | 6 Hari | Kritis | |
| | | D | 17 Hari | Kritis | |
| | | E | 10 Hari | Kritis | |
| | | F | 45 Hari | Kritis | |
| | | G | 53 Hari | Kritis | |
| | | H | 17 Hari | | |
| | | I | 28 Hari | Kritis | |
| | | J | 3 Hari | Kritis | |

5.1.1 Kedala Proyek

proyek Peningkatan Jalan Sei Durian - Bakau keterlambatan penyelesaiannya yang akan menyebabkan kerugian bagi pihak Pemilik Proyek karena proyek belum bisa mencapai tujuan yang maksimal. Kejadian ini umunya menjadi sumber konflik baru bagi Penyedia Jasa dan Pemilik Proyek.

Keterlambatan proyek dapat dilihat dalam dua hal seperti yang telah disebutkan di atas yaitu aspek yang terpengaruh dan faktor yang mempengaruhi.